

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP  
KINERJA KESELAMATAN PROYEK  
PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG**

**TESIS**



**Oleh:**

**HARDINA RIZKI, ST**

**NPM. 2210018312006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP  
KINERJA KESELAMATAN PROYEK  
PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG**

**TESIS**

*Tesis Ini Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil*



**Oleh:**

**HARDINA RIZKI, ST  
NPM. 2210018312006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP KINERJA  
KESELAMATAN PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA  
PADANG**

**HARDINA RIZKI  
NPM: 2210018312006**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 2 September 2024

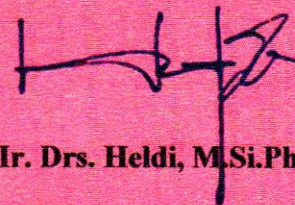
Menyetujui;

**Pembimbing I,**



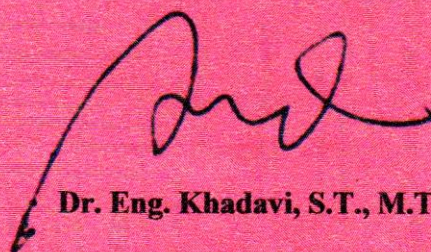
**Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc., PA., CSP., IPU.**

**Pembimbing II,**



**Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D**

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T.**

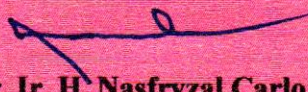
**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP KINERJA  
KESELAMATAN PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA  
PADANG**

**HARDINA RIZKI  
NPM: 2210018312006**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 2 September 2024

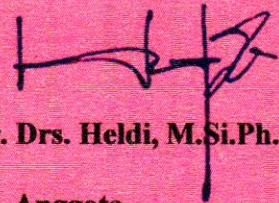
Tim Penguji:

**Ketua,**



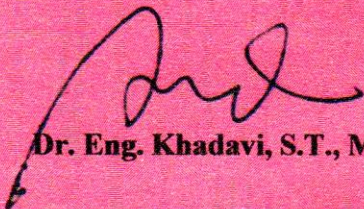
**Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc., PA., CSP., IPU.**

**Sekretaris,**



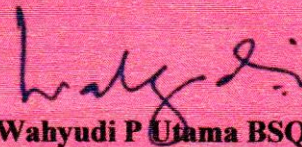
**Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D**

**Anggota,**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T.**

**Anggota,**



**Dr. Wahyudi P Utama BSQ., MT.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Teknik pada tanggal 2 September 2024

**Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Plt. Dekan,**



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **HARDINA RIZKI**  
**NPM** : **2210018322006**  
**Program Studi** : **Magister Teknik Sipil**

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**“PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI TERHADAP KINERJA KESELAMATAN PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, dimana tesis ini adalah bukan merupakan tiruan atau menjiplak hasil karya orang lain yang telah dipublikasikan sebelumnya dan tidak pernah dipakai sebelumnya untuk mendapatkan gelar Magister Teknik di dalam lingkungan Universitas Bung Hattamaupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber dari informasi dicantumkan. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Padang, 2 September 2024



**HARDINA RIZKI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi terhadap Kinerja Keselamatan Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang”. Tesis ini merupakan hasil dari proses penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan selama beberapa bulan terakhir. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penyelesaian tesis ini mungkin tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran konstruktif dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D selaku dosen pembimbing II memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang sangat berharga selama proses penelitian ini.
3. Ibu Dr. Ir. Lusi Utama, MT., dan Bapak Dr. Wahyudi P Utama BSQ., MT. Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T. M.Sc, selaku Plt. Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T, selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta juga sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen khususnya Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
7. Karyawan dan Karyawati Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

8. Suami tercinta Hardiwan Novendra dan Putri kesayangan Naysa Hardithanuriel beserta semua keluarga besar atas dukungan penuh dan pengertian yang selalu menjadi penyemangat.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Magister Teknik Sipil khususnya Riren Primayota, S.T., M.T. dan Revi Yuliana, S.T., M.T. Keberhasilan menyelesaikan tesis ini tidak lepas dari kontribusi rekan-rekan sekalian. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan.
10. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu yang diteliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, September 2024

HARDINA RIZKI

## ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan program kebijakan dari pemerintah yang menjadi standar dalam pelaksanaan proyek konstruksi dalam meningkatkan keselamatan dan kinerja proyek konstruksi. Namun masih terkendala dan belum optimalnya organisasi dalam penerapannya dilapangan studi kasus pada proyek pembangunan Pasar Raya Kota Padang. Tujuan penelitian ini; mengidentifikasi pengaruh implementasi SMKK terhadap kinerja keselamatan proyek; menganalisis dan mengenal pasti faktor yang paling berpengaruh berdasarkan: parameter waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan, serta solusi yang disarankan kepada pihak pelaksana proyek.

Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan *purposive sampling* yang disebar kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan observasi di lokasi proyek. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SMKK memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap Kinerja Proyek dari variabel peningkatan mutu/kualitas proyek (Y1) adalah Tanggung Jawab, Pengelolaan, dan Kepatuhan Keselamatan Konstruksi (X1) dengan nilai  $t_{hitung} 12,494 > t_{tabel} 1,99773$ . Faktor dominan yang berpengaruh terhadap Kinerja Proyek dari variabel pengurangan waktu yang terkait dengan insiden kecelakaan atau penyakit terkait kerja (Y2) adalah Tanggung Jawab, Pengelolaan, dan Kepatuhan Keselamatan Konstruksi (X1) dengan nilai  $t_{hitung} 10,054 > t_{tabel} 1,99773$ . Faktor dominan yang berpengaruh terhadap Kinerja Proyek dari variabel pengurangan biaya yang terkait dengan insiden kecelakaan atau penyakit terkait kerja (Y3) adalah Tanggung Jawab, Pengelolaan, dan Kepatuhan Keselamatan Konstruksi (X1) dengan nilai  $t_{hitung} 10,054 > t_{tabel} 1,99773$ .

Pendekatan strategi PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam penerapan SMKK terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja proyek melalui tiga aspek utama. Pertama, PDCA berkontribusi pada peningkatan mutu proyek dengan penerapan standar kualitas keselamatan yang konsisten, memastikan proyek memenuhi standar mutu yang diinginkan dan mengurangi risiko yang mempengaruhi kualitas pekerjaan. Kedua, strategi ini membantu mengurangi waktu terkait insiden kecelakaan atau penyakit melalui perencanaan dan pelaksanaan kebijakan keselamatan yang ketat, serta pemantauan dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Ketiga, PDCA juga berperan dalam pengurangan biaya terkait insiden dengan fokus pada prosedur efisien dan evaluasi biaya yang terintegrasi, yang memungkinkan pengendalian biaya terkait insiden secara efektif.

Implementasi PDCA pada ketiga aspek ini dapat memberikan pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas, mengurangi waktu henti, dan menekan biaya. Pengelolaan yang baik dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai hasil proyek yang optimal akan memperkuat kinerja proyek secara keseluruhan.

**Kata kunci:** *SMKK, Kinerja Proyek, PDCA*



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....  | iii  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....  | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | ix   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | xii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 4    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 4    |
| 1.4 Batasan Masalah.....  | 5    |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....  | 5    |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....   | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | 7    |
| 2.1 Proyek Konstruksi.....  | 7    |
| 2.2 Kebijakan dan Regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)<br>di Indonesia .....                   | 8    |
| 2.3 Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) .....  | 14   |
| 2.3.1 Keselamatan Konstruksi .....  | 14   |
| 2.3.2 Rancangan Konseptual SMKK.....  | 15   |
| 2.3.3 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian<br>Risiko, dan Peluang (IBPRP)..... | 15   |
| 2.3.4 Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) .....  | 15   |
| 2.3.5 Risiko Keselamatan Konstruksi.....  | 16   |
| 2.3.6 Penilaian Risiko Keselamatan Konstruksi .....   | 17   |
| 2.3.7 Program Mutu .....  | 17   |
| 2.3.8 Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK).....   | 18   |
| 2.3.9 Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup<br>(RKPPL) .....                        | 19   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3.10 Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan (RMLLP).....                                     | 19        |
| 2.4 Kinerja.....  | 19        |
| 2.4.1 Kinerja Proyek Konstruksi.....  | 21        |
| 2.4.1.1 Biaya Proyek.....   | 22        |
| 2.4.1.2 Mutu Proyek.....  | 22        |
| 2.4.1.3 Waktu Proyek.....   | 22        |
| 2.5 Solusi agar implemantasi SMKK memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja proyek..... | 23        |
| 2.6 Pengaruh Penerapan SMKK terhadap Kinerja Proyek pada Penelitian Terdahulu .....             | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>40</b> |
| 3.1 Pendahuluan .....   | 40        |
| 3.2 Pendekatan Penelitian .....   | 41        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....   | 43        |
| 3.3.1 Populasi .....  | 43        |
| 3.3.2 Sampel.....   | 43        |
| 3.4 Pengumpulan Data .....  | 45        |
| 3.5 Tabulasi Data .....   | 48        |
| 3.6 Analisis Data .....   | 48        |
| 3.6.1 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian .....   | 48        |
| 3.6.1.1 Uji Validitas.....  | 48        |
| 3.6.1.2 Uji Realibilitas .....  | 49        |
| 3.6.2 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian .....   | 49        |
| 3.6.2.1 Uji KMO dan Bartlett's .....  | 49        |
| 3.6.2.2 Analisis Faktor Uji <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i> .....                    | 50        |
| 3.6.2.3 Extraction Component .....  | 50        |
| 3.6.2.4 Faktor Loading.....   | 50        |
| 3.6.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....  | 51        |
| 3.6.3 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian .....  | 51        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>52</b> |
| 4.1 Pengolahan Data Kuesioner .....   | 53        |
| 4.2 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian.....  | 54        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2.1 Uji Validitas .....                            | 54        |
| 4.2.2 Uji Realibilitas .....                         | 57        |
| 4.3 Pembahasan Tujuan Pertama penelitian.....        | 57        |
| 4.4 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian .....      | 59        |
| 4.4.1 Analisis Faktor .....                          | 59        |
| 4.4.1.1 Uji KMO dan Bartlett's .....                 | 59        |
| 4.4.1.2 Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA) ..... | 60        |
| 4.4.1.3 Uji Communalities.....                       | 61        |
| 4.4.1.4 Extraction Component .....                   | 62        |
| 4.4.1.5 Faktor Loading.....                          | 63        |
| 4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....         | 67        |
| 4.4.2.1 Uji t.....                                   | 67        |
| 4.5 Pembahasan Tujuan Kedua penelitian .....         | 76        |
| 4.6 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian .....     | 80        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>89</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                 | 89        |
| 5.2 Saran.....                                       | 90        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                |           |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia 8 Tahun Terakhir ..... | 1  |
| Gambar 2.1 Diagram Venn SMKK.....                                     | 14 |
| Gambar 2.2 Siklus PDCA .....  | 24 |
| Gambar 3.1 Kerangka Prosedur Penelitian .....                         | 42 |
| Gambar 4.1 Scatterpot Dependent Variabel X terhadap Y1 .....          | 66 |
| Gambar 4.2 Scatterpot Dependent Variabel X terhadap Y2 .....          | 72 |
| Gambar 4.3 Scatterpot Dependent Variabel X terhadap Y3 .....          | 75 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Identifikasi Faktor dan Variabel yang mempengaruhi Kinerja Keselamatan Proyek..... | 30 |
| Tabel 3.1 Populasi Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang .....                           | 43 |
| Tabel 3.2 Sampel Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang .....                             | 44 |
| Tabel 3.3 Faktor dan Variabel Penelitian.....  | 45 |
| Tabel 3.5 Nilai Alpha Cronbach .....   | 49 |
| Tabel 4.1 Skala Response Rate .....  | 52 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Pengembalian Kuesioner Responden.....                                 | 52 |
| Tabel 4.3 Rekapitan Hasil Jawaban Responden.....   | 53 |
| Tabel 4.4 Rekapitan Uji Validitas Kuesioner awal .....                                       | 55 |
| Tabel 4.5 Rekapitan Uji Validitas Kuesioner.....   | 56 |
| Tabel 4.6 Output Reliability Statistics .....  | 57 |
| Tabel 4.7 Nilai Hasil Uji KMO dan Bartlett's .....   | 59 |
| Tabel 4.8 Anti Image-Matrix .....  | 60 |
| Tabel 4.9 Uji Communalities .....  | 61 |
| Tabel 4.10 Total Variance Explained.....   | 62 |
| Tabel 4.11 Rotated Component Matrix.....   | 64 |
| Tabel 4.12 Pengelompokan Variabel Baru .....   | 65 |
| Tabel 4.13 Faktor dan Variabel Baru .....  | 66 |
| Tabel 4.14 Model Summary X terhadap Y1 .....   | 68 |
| Tabel 4.15 Tabel Anova X terhadap Y1 .....   | 68 |
| Tabel 4.16 Uji t – X terhadap Y1 .....   | 68 |
| Tabel 4.17 Model Summary X terhadap Y2 .....   | 71 |
| Tabel 4.18 Tabel Anova X terhadap Y2 .....   | 71 |
| Tabel 4.19 Uji t – X terhadap Y2.....  | 71 |
| Tabel 4.20 Model Summary X terhadap Y3 .....   | 74 |
| Tabel 4.21 Tabel Anova X terhadap Y3 .....   | 74 |
| Tabel 4.22 Uji t – X terhadap Y3.....  | 74 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Isu keselamatan dan kesehatan kerja di industri konstruksi telah menjadi sorotan utama dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun upaya penerapan keselamatan pada proyek konstruksi telah dilakukan, masih terlihat adanya tantangan dalam implementasinya (Suraji, 2022).

Mengacu pada laporan tahunan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dalam delapan tahun terakhir (2015 - November 2022) sebagian besar terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja di setiap tahunnya. Hingga November 2022, angka kecelakaan kerja mencapai 265.334 kasus. Tingginya peningkatan ini membuat Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziah menyampaikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas guna terwujudnya peningkatan produktivitas kerja. Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia pada 8 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia 8 Tahun Terakhir**  
*(BPJS Ketenagakerjaan, 2022)*

Angka kecelakaan yang tinggi ini menyoroti pentingnya terus memprioritaskan keselamatan kerja dalam industri konstruksi (Viby Indrayana & Suraji, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada citra perusahaan dan kepercayaan investor, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi produktivitas dan biaya proyek (Reza RM, 2012). Oleh karena itu, investasi dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dianggap krusial untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan proyek (Hasepro, 2013).

Menurut Handari et al. (2021), faktor yang paling utama timbulnya kecelakaan kerja adalah faktor peralatan teknis, lingkungan kerja, dan pekerja itu sendiri. Hasil penelitian Syamsudin & Fhatoni dalam Larasatie et al. (2022), juga menunjukkan bahwa dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi secara umum dapat diklarifikasikan bahwa kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*unsafe action*) sebesar 78%, yang disebabkan kondisi berbahaya dari peralatan (*unsafe condition*) sebesar 20%, dan faktor lainnya sebesar 2%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

Pemerintah telah mengambil langkah dengan menerbitkan Peraturan No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap keselamatan kerja (Kementerian PUPR, 2021). Peraturan ini mendorong setiap pihak terlibat dalam industri konstruksi untuk menerapkan standar SMKK yang telah ditetapkan, sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021. Hal ini diharapkan dapat memberikan perlindungan yang lebih baik bagi pekerja serta menurunkan insiden kecelakaan di lokasi proyek (Kementerian PUPR, 2021).

Berdasarkan bahan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan terkait Penyusunan Dokumen SMKK yang disampaikan oleh Manik (2022), beberapa kecelakaan konstruksi gedung yang terjadi diantaranya pada tanggal 18 Maret 2018 terjadi peristiwa jatuhnya besi *hollow* pada Pembangunan Rumah susun Tingkat Tinggi Pasar Rumpu). Tanggal 11 Februari 2020 Gedung Matraman di Jakarta Timur runtuh, tanggal 28 Juli 2020 runtuhnya atap teras Gedung Heritage OJK Semarang, tanggal 6 Agustus 2020 runtuhnya perancah balok di konstruksi stadion Jakarta Internasional Stadion, Kebakaran gedung Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2020, dan tanggal 3 September 2020 Ambruknya Aula dan Ruang Rehabilitasi Klinik BNN di Sukabumi.

Pusat kegiatan perekonomian salah satunya pasar sebagai fasilitas ekonomi, salah satu konstruksi gedung yang dibangun pemerintah dengan tujuan pemenuhan segala arti kebutuhan masyarakat baik di desa ataupun di kota. Pasar senantiasa mudah untuk ditemukan. Beberapa kasus kecelakaan pada Pembangunan pasar raya diantaranya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Pasar Baru Tanjungpinang yang menyebabkan satu orang pekerja meninggal dunia dan satu orang lainnya mengalami luka dan patah kaki. Kedua pekerja tersebut tertimpa tiang beton atau tiang pancang saat bekerja, diduga akibat minimnya kualitas keselamatan kerja di lokasi proyek (Detiksumut, Januari 2023). Kasus lainnya pada Pembangunan pasar Trenggalek, berdasarkan penyelidikan fakta di lapangan yang dimuat pada berita AntaraJatim (2018), pelaksana proyek telah melakukan kegiatan sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP), khususnya pada pengoperasian alat berat, seperti batas aman ketika bekerja. Tetapi karena kelalaian pekerja yang berada pada tempat yang terlalu dekat dalam jangkauan putaran mesin maka terjadi kecelakaan kerja.

Berdasarkan penuturan Walikota Padang Bapak Hendri Septa yang diliput oleh media elektronik MediaPortalanda, Pasar Raya Fase VII sangat berperan penting bagi masyarakat Kota Padang, terutama bagi pedagang dalam memenuhi kebutuhan pangan. Pasca bencana gempa bumi tahun 2009 silam, mengakibatkan bangunan hancur dan tidak bisa lagi digunakan sehingga aktifitas perekonomian di pasar raya kota Padang sedikit mengalami penurunan dan ketidaknyamanan. Pembangunan Pasar raya dibangun pada tahun anggaran 2023 ini dengan luas 12.000 m<sup>2</sup>, jumlah lantai adalah 4 lantai (termasuk 1 lantai *basement*) merupakan fasilitas umum yang memerlukan perhatian cukup tinggi dalam hal penjaminan mutu konstruksi serta fungsinya. Banyak kecelakaan konstruksi yang terjadi dalam tahapan pembangunan suatu gedung tidak terkecuali Pembangunan pasar raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Petugas K3 di lapangan, pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang masih terdapat pekerja yang melanggar aturan K3 selama beraktivitas di lingkungan kerja seperti tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan menghiraukan tanda bahaya sehingga menyebabkan kejadian nyaris terjadi kecelakaan kerja (*nearmiss record*) bahkan juga insiden terkait pekerjaan di mana tidak terjadi cedera atau gangguan kesehatan, tetapi berpotensi menyebabkan hal tersebut seperti tergores akibat terkena besi pada



tahapan pekerjaan pembesian. Namun *nearmiss* tetap harus menjadi perhatian karena hampir celaka yang bisa menyebabkan seseorang celaka itu tidak bisa diprediksi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk tesis dengan judul **“Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang?
2. Apa saja faktor dominan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang mempengaruhi kinerja proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang?
3. Bagaimana Strategi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi untuk meningkatkan kinerja proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.
2. Menganalisis faktor-faktor dominan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang mempengaruhi kinerja proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.
3. Merumuskan strategi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi untuk meningkatkan kinerja proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dengan baik dan sesuai dengan tujuan serta adanya keterbatasan waktu, maka perlu memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang, pagu anggaran Rp103.998.168.000,- yang bersumber dari dana APBN tahun anggaran 2023-2024.
2. Pada penelitian ini hanya mengkaji implementasi SMKK berdasarkan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) Pelaksanaan Penyedia Jasa Konstruksi yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR No.10 Tahun 2021 serta seberapa besar pengaruh implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) terhadap kinerja Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.
3. Data yang dikumpulkan adalah melalui responden yang terlibat langsung pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang, diantaranya Owner, Penyedia, Manajemen Konstruksi serta pekerja.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan memberikan masukan bagi semua pihak pada proyek konstruksi serta dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keselamatan konstruksi.
2. Hasil penulisan ini dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis berikutnya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini merupakan berisi gambaran permasalahan meliputi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, Batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab 2 : Tinjauan Pustaka
- Tinjauan pustaka menuangkan teori-teori yang menjadi landasan teori yang akan dipakai untuk menganalisis dalam penelitian ini. Bab ini menguraikan konsep dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan studi empiris penelitian terdahulu, sebagai pedoman untuk mengidentifikasi faktor dan variabel penelitian yang dibahas.
- Bab 3 : Metodologi Penelitian
- Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian; kerangka pengumpulan data; populasi, sampel, responden; instrumen penelitian / pengukuran; teknik pengumpulan data; serta teknik analisis data.
- Bab 4 : Hasil dan pembahasan
- Pada bab ini diuraikan hasil analisis data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian, serta pembahasan tentang temuan penelitian.
- Bab 5 : Kesimpulan dan Saran
- Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan temuan-temuan hasil penelitian serta saran-saran yang diusulkan bagi para pemangku kepentingan di bidang Jasa Konstruksi, serta bagi kesempurnaan penelitian serupa di masa mendatang.